



Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas Bersama Polresta Kabupaten Bandung untuk Lingkungan yang Lebih Sehat, Aman dan Produktif di Desa Batukarut

Ririn Riskianti^{1*}, Elsa Nurhasanah², Dadan Abdul Salam³, Dinny Mardiana⁴, Agni Garib Mubaroka⁵, Iwan Satriyo Nugroho⁶

¹²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

³Program Studi Ilmu Informatika, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

⁶Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, 40286

E-mail:* ririnriskianti@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i2.2311>

Info Artikel:

Diterima :
2025-02-13

Diperbaiki :
2025-03-20

Disetujui :
2025-05-07

Kata Kunci: Bahaya, Narkoba, Pergaulan bebas, Desa

Abstrak: Desa Batukarut terletak di Kabupaten Bandung, yang merupakan wilayah dengan tingkat urbanisasi cukup tinggi akibat dekatnya dengan Kota Bandung. Lokasi ini membuat desa rentan terhadap pengaruh budaya perkotaan, termasuk perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Mayoritas penduduk Desa Batukarut kemungkinan besar adalah generasi muda (remaja dan dewasa muda), yang menjadi kelompok paling rentan terhadap masalah narkoba dan seks bebas. Sebagian besar masyarakat di Desa Batukarut mungkin memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kondisi ini dapat membuat remaja rentan terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba sebagai bentuk pelarian dari tekanan ekonomi. Universitas Islam Nusantara menjawab permasalahan ini dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema utama sosialisasi dan penyuluhan bahaya narkoba dan obat-obat terlarang serta perilaku seks bebas. Dengan Metode pengabdian Service Learning, kegiatan PKM ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan besarnya bahaya narkoba dan pergaulan bebas.

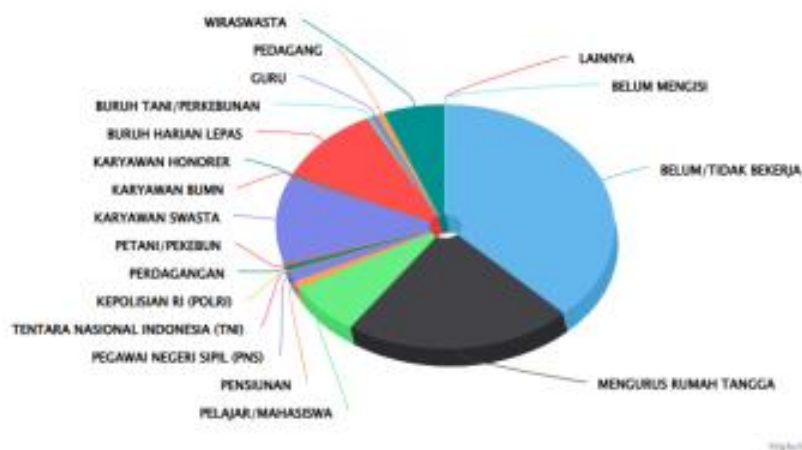
Abstract: *Batukarut Village is located in Bandung Regency, which is an area with a fairly high level of urbanization due to its proximity to Bandung City. This location makes the village vulnerable to urban cultural influences, including negative behavior such as drug abuse and promiscuity. The majority of Batukarut Village residents are likely to be the younger generation (teenagers and young adults), who are the group most vulnerable to drug and free sex problems. Most of the people in Batukarut Village probably have a lower to middle economic level. This condition can make teenagers vulnerable to falling into drug abuse as a form of escape from economic pressure. Nusantara Islamic University answers this problem by carrying out community service with the main theme of socialization and education about the dangers of narcotics and illegal drugs as well as free sexual behavior. With the Service Learning devotion method, this PKM activity is able to increase public understanding and awareness of the magnitude of the dangers of drugs and promiscuity.*

Keywords:

Danger, Drugs, Free Sex, Village

Pendahuluan

Desa Batukarut yang secara geografi berjarak hanya 15,6 Km dari Kotamadya Bandung menjadikan desa ini masih terpengaruh oleh budaya perkotaan. Desa Batukarut terletak di Kabupaten Bandung, yang merupakan wilayah dengan tingkat urbanisasi cukup tinggi akibat dekatnya dengan Kota Bandung. Lokasi ini membuat desa rentan terhadap pengaruh budaya perkotaan, termasuk perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Komposisi Demografi terdiri dari penduduk produktif sebesar 32,33 % yang berusia antara 14 Tahun sampai dengan 34 tahun. Mayoritas penduduk Desa Batukarut kemungkinan besar adalah generasi muda (remaja dan dewasa muda), yang menjadi kelompok paling rentan terhadap masalah narkoba dan seks bebas. Tingkat pendidikan Desa Batukarut dapat dikatakan kurang dengan sebesar 66,7 % dari yang tidak sekolah sampai tingkat SMP sederajat. Sehingga sebagian besar penduduk memiliki akses terbatas terhadap pendidikan formal atau informasi tentang bahaya narkoba dan seks bebas.



Gambar 1. Komposisi Pekerjaan Desa Batukarut

Sumber : Data Statistik Desa Batukarut <https://batukarut.desa.id/first/statistik/1>

Pengabdian kepada masyarakat ini menggandeng komunitas dampingan terdiri dari perangkat desa, pengurus PKK, karang taruna, remaja masjid dengan bimbingan Polresta Kabupaten Bandung. Isu pengabdian kepada masyarakat adalah adanya kasus penyalahgunaan narkoba dan seks bebas di kalangan generasi muda di Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada peningkatan akses narkoba, perilaku seks bebas di kalangan remaja, rendahnya kesadaran dan edukasi, serta lemahnya pengawasan keluarga dan lingkungan. Menurut Kepala Desa Batukarut Cepy Ramdani, Pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba ini sangat berbahaya dapat merusak fisik maupun moral, dimana akan meningkatkan kriminalitas juga dan tidak dihiraukan kan seks bebas bisa merebak yang mengakibatkan penyakit menular yaitu (Aids dan hiv).

Dampak dari seringnya narkoba dan pergaulan bebas awalnya dari pergaulan bebas dari kalangan remaja mengkonsumsi obat-obatan, alkohol, yang pemikiran tidak labil diluar nalar dampaknya pertama menjadi pencurian, yang kedua paling terkena adalah kesehatan yang mengakibatkan anak tersebut tidak bisa berkembang dengan baik dan pemikirannya selalu negatif. Ada hubungan erat antara pengedar narkoba dan pengguna, di mana pengguna yang sudah kecanduan sering kali sulit untuk lepas dari pengaruh pengedar. Bahkan, mereka kerap terjebak dalam lingkaran peredaran gelap narkoba karena kebutuhan yang terus meningkat secara disengaja.

Menurut Sendari (2021), Pergaulan bebas penting dipahami, terutama untuk generasi muda. Pergaulan bebas bisa memberi dampak buruk bagi pertumbuhan anak dan remaja. Tak hanya untuk anak, pergaulan bebas juga bisa merugikan orang-

orang di sekitarnya, dan sering dikaitkan dengan kenakalan remaja. Perilaku pergaulan bebas sering tidak terkontrol dan bisa menjerumuskan anak ke berbagai hal negatif. Pengertian pergaulan bebas berhubungan dengan faktor lingkungan sekitar. Remaja merupakan generasi penerus yang akan membangun bangsa yang lebih baik dan mempunyai pemikiran jauh ke depan dan dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian yang lebih, baik oleh dirinya sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Pergaulan Bebas bisa dikatakan remaja umur dari 12-17 dimana hal yang rentan akhirnya dinyatakan pergaulan bebas tersebut pasti segala hal dan pemikirannya masih labil sehingga gampang dikendalikan bahkan diajak-ajak dari segi positif dan negative pasti ingin dicoba-coba seperti penggunaan narkoba obat-obatan, minuman alkohol, kenapa bisa dikatakan pergaulan bebas? Karena kurangnya perhatian dari orang tua, Faktor lingkungan sekitar dan Teman (Polresta Kab. Bandung Taufik, 2024).

Alasan memilih subyek pengabdian karena kapasitas subyek yang memiliki kemampuan, pengaruh dan sebaran yang sangat penting dalam mempengaruhi masyarakat terutama anak muda di desa. Pengabdian Kepada masyarakat ini diharapkan mampu membentuk perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat dengan data kuantitatif. Data tersebut dapat didetailkan sebagai berikut : a). Perubahan yang Diinginkan : Meningkatnya pemahaman tentang risiko kesehatan fisik, mental, dan sosial akibat penyalahgunaan narkoba; Pemahaman tentang pentingnya menjaga nilai-nilai moral dan norma sosial dalam pergaulan sehari-hari. b). Menurunnya angka penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan dewasa muda. Juga berkurangnya praktik pergaulan bebas yang dapat menyebabkan masalah seperti kehamilan tidak diinginkan, penularan penyakit menular seksual (PMS), atau konflik sosial. c). Perubahan sosial dalam struktur keluarga di Desa Batukarut Orang tua lebih terlibat dalam pengawasan dan pendidikan anak terkait bahaya narkoba dan pergaulan bebas. Komunikasi antara orang tua dan anak menjadi lebih terbuka, sehingga anak merasa nyaman berdiskusi tentang isu-isu sensitif. Perubahan sosial di lingkungan pendidikan berupa sekolah menjadi tempat yang aman dan bebas dari praktik penyalahgunaan narkoba serta pergaulan bebas. Guru dan tenaga pendidik lebih proaktif dalam memberikan bimbingan kepada siswa tentang bahaya narkoba dan pentingnya pergaulan sehat. Diharapkan Masyarakat lebih menghargai nilai-nilai tradisional yang menekankan pada disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Berkurangnya pengaruh budaya asing

yang dapat memicu perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. Diharapkan juga Berkurangnya beban ekonomi dan sosial akibat masalah penyalahgunaan narkoba, seperti biaya pengobatan, kriminalitas, atau perceraian. Meningkatnya produktivitas masyarakat karena generasi muda lebih sehat dan fokus pada pendidikan atau karier. Pengabdian kepada masyarakat ini didukung dengan 16 *literature review* yang relevan.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Batukarut ini perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas) menjadi perhatian paling besar dari mahasiswa dan dosen Universitas Islam Nusantara. Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas menjadi sangat penting. Penyuluhan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang risiko dan dampak negatif dari perilaku tersebut, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih positif dan bertanggung jawab.

Subyek pengabdian perangkat desa, pengurus PKK, karang taruna, remaja masjid dengan bimbingan Polresta Kabupaten Bandung. Tempat dan lokasi pengabdian Dusun 2 Kp. Sirnasari RT 02 RW 05 Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung.

Keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan harus disusun dengan sebaik mungkin. Keterlibatan subyek dampingan seperti perangkat desa , PKK , Karang Taruna , remaja masjid , dan Polresta Kabupaten Bandung dalam perencanaan penyuluhan sangat penting untuk memastikan program ini relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang baik, penyuluhan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menciptakan perubahan nyata di masyarakat.

Langkah berikutnya adalah melaksanakan pengorganisasian komunitas. Pengorganisasian komunitas dalam perencanaan penyuluhan anti narkoba dan anti seks bebas memerlukan kolaborasi yang baik antara perangkat desa, PKK, Karang Taruna, remaja masjid, dan Polresta Kabupaten Bandung. Dengan pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, dan komitmen bersama, penyuluhan ini dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dan menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat.

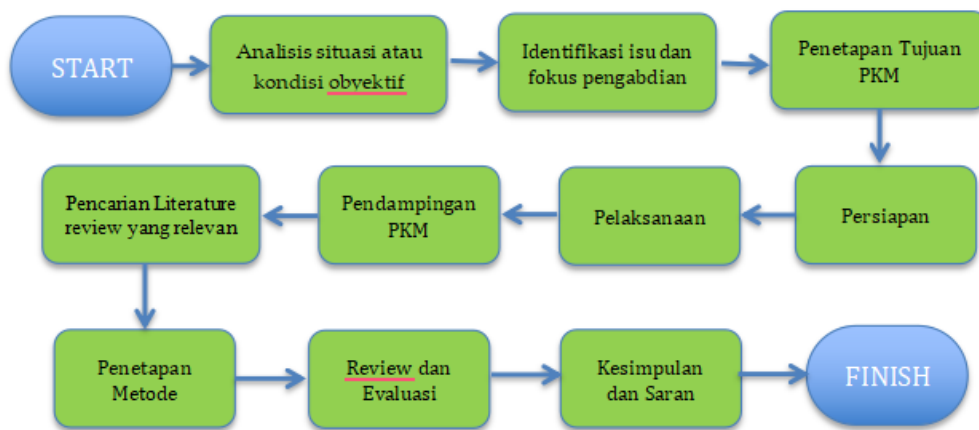
Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Metode yang digunakan adalah metode *Service-Learning* bagi mahasiswa, selain memberikan model

pembelajaran aktif, yang metodenya tidak hanya kuliah tatap muka di dalam kelas, juga memberikan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat. Mahasiswa dapat mendukung aktivitas masyarakat dengan membantu menemukan solusi terhadap masalah-masalah kemasyarakatan, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi langsung terhadap masyarakat di sekitarnya dan memahami bagaimana penerapan ilmunya di lapangan. Bagi dosen Service-Learning akan memberikan peluang lebih luas untuk mengidentifikasi masalah-masalah terkait bidang pengetahuannya sekaligus mencari solusi terhadap masalah- masalah yang berkembang di tengah masyarakat. Selain itu dapat membangun program-program penelitian berbasis kebutuhan publik sebagai bentuk Kemitraan Universitas – Masyarakat. (Agus Afandi, 2022). Dalam konteks meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, beberapa metode edukasi dan sosialisasi yang paling efektif meliputi:

Presentasi Visual: Penggunaan media visual seperti video dan poster edukatif membantu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami; Pendekatan Partisipatif: Keterlibatan langsung masyarakat dalam diskusi dan tanya jawab memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar; Penyampaian materi oleh Narasumber Berpengalaman: Mengundang ahli atau narasumber.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari : analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian, isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subyek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, dukung dengan literature review yang relevan, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan. Persiapan, pelaksanaan, pendampingan, review dan evaluasi, menentukan kebutuhan, sasaran baru dan selesai.

Proses perencanaan dan strategi/metode dapat dijelaskan melalui gambar *flowcart* atau diagram dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Dusun 2 Kp. Sirnasari RT 02 RW 05 Desa Batukarut, Banyak warga, terutama remaja, yang belum sepenuhnya memahami risiko dan dampak jangka panjang dari perilaku ini, baik dalam aspek kesehatan fisik maupun mental, serta dampaknya terhadap hubungan sosial dan ekonomi. Sosialisasi yang menggunakan materi presentasi dan video pendek terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian masyarakat. Kegiatan ini juga melibatkan Polresta Bandung dan KKN Uninus, yang menekankan pentingnya kerjasama komunitas dan pendidikan agama dalam mencegah perilaku menyimpang. Pengetahuan yang diberikan mampu membuka wawasan masyarakat tentang ancaman narkoba, seperti risiko ketergantungan, penyakit menular seksual, dan kriminalitas yang sering menyertai pergaulan bebas.



Gambar 3. Observasi Subyek pengabdian



Gambar 4. Penyusunan rancangan program Bersama pihak Perangkat Desa

Respon Masyarakat terhadap sosialisasi penyuluhan penyalahgunaan narkoba positif. Banyak warga, terutama orang tua dan remaja, menunjukkan ketertarikan untuk lebih memahami bagaimana cara mencegah penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas di lingkungan mereka. Diskusi yang dilakukan setelah penyuluhan menunjukkan adanya keinginan warga untuk lebih waspada dan terlibat aktif dalam menjaga remaja dari bahaya pergaulan bebas dan penyalahgunaan zat terlarang. Hal ini ditunjukkan dari interaksi langsung antara masyarakat dan narasumber serta pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan seputar upaya pencegahan dan rehabilitasi bagi pengguna narkoba.



Gambar 5. Banner kegiatan Edukasi & Sosialisasi Narkoba dan pergaulan bebas di Kedusunan 2



Gambar 6. Flyer Sosialisasi PKM

Tantangan Upaya Pemberantasan Pergaulan Bebas dan Penyalahgunaan Narkoba.

Namun, ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas di Desa Batukarut. Salah satunya adalah keterbatasan akses informasi yang dialami oleh masyarakat pedesaan, yang membuat mereka sulit untuk mendapatkan edukasi secara mandiri. Selain itu, pengaruh lingkungan dan kurangnya pengawasan dari orang tua juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya pergaulan bebas dan penggunaan narkoba di kalangan remaja.



Gambar 7. Narasumber sedang Pemaparan Materi

Faktor di atas sangat memengaruhi pergaulan di kalangan remaja RW 05 desa Batukarut, dampak yang didapatpun sangat mencengangkan hasil pengabdian

menunjukkan terdapat korelasi antara mengkonsumsi narkoba dengan perilaku seks bebas. Semakin terjerat dalam mengkonsumsi narkoba maka perilaku seks bebas semakin tinggi. Dimana kedua hal tersebut sangat merebak di RW 05 tindak lanjut dari jajaran desa pun menurut masih sangat nihil "emang ya disini tuh banyak orang berpendidikan tapi untuk turun tangan atau menyelesaikan permasalahan ini belum ada. Saran Perbaikan Upaya Pemberantasan Pergaulan Bebas dan Penyalahgunaan Narkoba. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah sbb: Keberhasilan penyuluhan menunjukkan pentingnya kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan. Program pencegahan harus dilakukan secara berkelanjutan agar dampaknya tetap terasa dan perilaku berisiko dapat dikurangi. Ada banyak dampak buruk penggunaan narkoba bagi kesehatan fisik generasi muda. Banyak jenis obat terlarang tersebut yang memiliki efek merusak pada organ tubuh, seperti hati, paru-paru, dan otak. Misalnya, bahaya penyalahgunaan narkoba seperti kokain bisa meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, dan kejang.

Dari Polresta Kab, Bandung dan Dosen ahli UNINUS sebagai pemateri (input) tentang sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba dan Pergaulan Bebas. Pemaparan materi dilakukan di lingkungan balai RW 05 pada jam 20.00-10.00 Pm. Menurut Polresta kedepannya harus saling membantu dan selalu menyebarkan pengetahuan baik ilmu maupun agama.



Gambar 8. Sosialisasi dan tanya jawab tentang bahaya narkoba Dan Pergaulan Bebas



Gambar 9. Sosialisasi dan tanya jawab pasca pelatihan

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi metode dalam memantau kemajuan penyuluhan sosialisasi Penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas:

Penyuluhan yang dilakukan di Desa Batukarut telah membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas. Setelah sosialisasi, warga lebih sadar akan risiko kesehatan dan sosial dari perilaku ini, terutama bagi remaja.

Meskipun kesadaran meningkat, masih ada tantangan seperti kurangnya akses informasi dan pengawasan dari orang tua. Faktor lingkungan yang kurang mendukung juga memengaruhi perilaku remaja, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang lebih intensif.

Keberhasilan penyuluhan menunjukkan pentingnya kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan. Program pencegahan harus dilakukan secara berkelanjutan agar dampaknya tetap terasa dan perilaku berisiko dapat dikurangi.

Dengan adanya penelitian penyuluhan tentang Penyalahgunaan narkoba dan bahaya pergaulan bebas di desa batukarut peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi orang tua perlu lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan anak-anak mereka, terutama remaja. Dengan komunikasi yang baik, orang tua bisa memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas.

Sebaik mungkin melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas harus dilakukan secara berkala, agar masyarakat terus mendapatkan informasi terbaru dan paham bagaimana cara menghindari perilaku berisiko.

Bagi tokoh masyarakat, guru, dan pemimpin lokal perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang sehat bagi remaja. Program pencegahan bisa lebih kuat jika dilakukan bersama-sama, termasuk lewat kegiatan positif seperti olahraga dan kegiatan keagamaan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan penelitian ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri dan lembaga penelitian khususnya Dusun 2 Kp. Sirnasari RT 02 RW 05 Desa Batukarut yang telah menyediakan sumber informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dpl Dr. Dinny Mardiana, M.Si. serta keluarga terutama Kedua Orang Tua dan teman-teman saya Hidayat, Elsa Nurhasanah, kelompok PKM 32 Batukarut, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembelajaran di masa depan. Sekali lagi, terima kasih yang tak terhingga.

Referensi

- Mochammad Rizal Ramadhan, Basid, A., Khasairi, M., Najib Fahmi, M. I., Mutiara Hasanah, S., & Khoirunnisa, T. (2023). Aplikasi Qurraci Based On Augmented Reality Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Qur'anic Natural Science Siswa SMP Kota Surabaya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 175-184. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1325>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Glen Kevin, M. J., Pradipta, A. D., & Alit Suryawati, I. G. A. (2020). Analisis Isi Kekerasan Fisik Dan Psikologis Dalam Film Parasite Karya Bong Joon-Ho. *E Jurnal Medium*, 1, 1–11. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/56399>
- Gultom, Maidin, (2014), *Perlindungan Hukum Terhadap Anak*, Bandung : PT. Rafika Aditama. Senadi, W. A., & Reumi, T. A. (2018). *Penanggulangan Delinquency*

(Kenakalan Anak Dan Remaja), Dampak Dan Penanganannya. *Jurnal Pengabdian Papua*, 106.

Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.

Hidayat, B 2023. Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam Purbanto

Nurhadianto N .2016. NILAI-NILAI PANCASILA DALAM UPAYA MEMBENTUK PELAJAR ANTI NARKOBA. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL* (2016),10.17509/jpis.v23i2.1618 Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ... Sampai hari ini, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih menjadi ancaman besar bagi bangsa Indonesia N/A Citations 106 Readers :

Nurlia, N., Iskandar, A., Susilowati, D., Yuliani, T., Moorcy, N. H., Yusuf, T., Saraswati, W., Kasanah, U., & Oktavia, K. (2023). Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Para Pelaku Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Abdimas Universal*, 5(2), 345–349. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i2.357>

Prihatin, Lilik et al. 2023. “Penyuluhan Mencegah Bullying Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1): 36–41. doi:10.54371/jiip.v6i1.1361.

SU, I. A. ., Nurlia, N., & Mongan, C. J. . (2023). PELATIHAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN USAHA BAGI KOMUNITAS BERPENDAPATAN RENDAH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11365–11370.

Yuhelna Y.Isnaini 2014. SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA I.[...]Yatim Y. *Jurnal Abdimas Indonesia* (2022),10.53769/jai.v2i2.258 2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa ... Data Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba) di N/A Citations 5 Readers :

Rafika Ratik Srimurni Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satriyo Nugroho Iwan Satriyo Nugroho, Abdussalam Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama Jiehad Akbar, Pria Utama, Guntur Guntur, Musyfiq Amrullah Musyfiq Amrullah, 2021, DONASI DAN BHAKTI SOSIAL BAGI MAHASISWA DAN TENAGA KEAMANAN TERDAMPAK COVID 19 (UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI WABAH COVID 19) KEDUA, *Jurnal Media Nusantara*, Vol. 18 (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3170>

Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2024 Sosialisasi dan Pendampingan Produk Unggulan Desa Berupa Kopi Gunung Cijambu (Kopi Guci) dengan Pemasaran secara Digital Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Lembaga Desa, JURPIKAT, Vol. 5 No. 3 (2024), <https://jurnal.politeknikebumen.ac.id/jurpikat/article/view/1825>

Iwan Satriyo Nugroho, Rafika Ratik Srimurni, 2021, PEMBINAAN PRODUKSI TAPE KETAN HITAM ORGANIK SEBAGAI PELESTARIAN KULINER ETNIK LOKAL ORGANIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI, Teknologi Nusantara. Vol. 3 No. 1 (2021): (2021), <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/TEKNOLOGINUSANTARA/article/view/3157>

Nugroho, Iwan Satriyo, Hermanto, Moch Irwan, Abdussalam, Utama, Jiehad Akbar Pria, Amrullah, Musyfiq Amrullah, Wasid, Asep, PENDAMPINGAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM), DALAM ASPEK ENTREPRENEURSHIP, DAN DIGITALISASI BISNIS. 2024, Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024 /, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3177>

Darwin Nahwan, Siti Nur, Rafika Ratik Srimurni, Iwan Satrio Nugroho, Rahmi Rismayani Deri, 2023, PERANAN DANA DESA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN (STUDI KASUS OPTIMALISASI DANA DESA PADA PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN PRODUK DESA WISATA HIJAU BERBASIS DIGITAL), Media Nusantara, Vol. 20 No. 1 (2023): APRIL 2023, <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/2689>

Iwan Satriyo Nugroho Iwan Satriyo Nugroho, Ricky Yoseptry Ricky Yoseptry, Noneng Nurhayani Noneng Nurhayani, Muhajirin Muhajirin, Utama Utama, Nurrohman Nurrohman, Devonian Isyan Nabila Devonian Isyan Nabila, (2024), THE INITIAL DESIGN OF THE SPIRITUAL MODEL PRENEURSHIP AS A SOCIAL SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP LEARNING FOR HIGHER EDUCATION, Media Nusantara <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3128>

Iwan Satriyo Nugroho, Abdussalam, Jiehad Akbar Pria Utama, Moch Irwan Hermanto, Budiman, Dila Sekar Arum Sari, ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PENILAIAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

DIPLOMA/ AKADEMI PADA PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PEMBANGUNAN SDM 4.0

Jurnal Media Nusantara Vol. 21 No. 1 (2024): MEI 2024.
<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/MediaNusantara/article/view/3133>

Siti Nur, Iwan Satriyo Nugroho, Yenni Fatman, Febiana Fajrin Salim, Hafizh Abdullah
Fadlurohman (2023), PEMBUATAN WEBSITE USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DESA CIJAMBU – SUMEDANG

Community Development Journal , Vol. 4 No. 4 (2023): Volume 4 Nomor 4 Tahun
2023